

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri maritim Indonesia memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun sektor ini juga dihadapkan pada tantangan keselamatan kerja yang cukup serius. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) pada periode 2003-2019, 70.5% kecelakaan kapal disebabkan oleh *human error* yang mayoritas dipicu oleh *unsafe acts* (Prasetyo et al, 2021). Data terbaru menunjukkan bahwa manusia menjadi salah satu faktor yang cukup signifikan dalam menyebabkan kecelakaan dengan total 35 kecelakaan dari periode 2017-2021 (Lexology, 2023)

Budaya Budaya kerja di sektor maritim berbeda dari industri lainnya. Awak kapal harus bekerja dalam kondisi lingkungan yang terbatas, tekanan operasional yang tinggi, dan seringkali harus bekerja lebih lama daripada jam kerja normal untuk mencapai target operasional kapal. Kondisi ini menyebabkan budaya kerja yang cenderung mengabaikan kesehatan dan keselamatan kerja demi tujuan meningkatkan produktivitas kapal.

Masalah jam kerja berlebihan di industri maritim telah menjadi perhatian *International Labour Organization (ILO)* dan *International Maritime Organization (IMO)*. *Maritime Labour Convention (MLC) 2006* telah menetapkan standar kondisi kerja yang layak bagi pelaut di seluruh dunia, termasuk pengaturan jam kerja dan istirahat (ILO, 2024). Selain itu, *IMO* juga telah menetapkan konvensi yang mengatur Jam Kerja dan istirahat bagi *crew* kapal dalam *Standards of Training, Certification, and Watchkeeping for Seafarers (STCW)* Kode Bagian A-VIII/1. Namun dalam praktiknya, banyak pelaut bekerja hampir dua kali lipat dari standar dan bahkan memalsukan catatan kerja untuk menghindari sanksi (Safety4Sea, 2024)

Pekerjaan kapal kelelahan bukan hanya kelelahan fisik; itu adalah kondisi yang kompleks yang melibatkan penurunan kemampuan kognitif, konsentrasi, dan kecepatan reaksi. Risiko kecelakaan kerja meningkat secara signifikan ketika seorang awak kapal dipaksa atau merasa terpaksa untuk bekerja di luar jam kerja normal dalam kondisi sudah lelah. Ini disebabkan oleh

kewaspadaan yang berkurang, kesalahan penilaian, dan reaksi yang terlambat terhadap situasi berbahaya.

Seperti halnya pengalaman peneliti selama melaksanakan praktik kerja lapangan di MV. Intan Daya 228 yaitu pada tanggal 2 Desember 2022 Mualim 3 mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelelahan. Kecelakaan tersebut terjadi ketika Mualim 3 sedang melakukan pekerjaan di luar jadwal kerja normalnya atas inisiatif sendiri. Hal itu memberikan gambaran nyata tentang bagaimana budaya kerja di kapal dapat mempengaruhi keselamatan awak kapal. Selama periode praktik tersebut, peneliti mengamati langsung dinamika kerja di kapal, termasuk jadwal kerja awak kapal, tekanan operasional yang dihadapi, dan bagaimana budaya kerja yang ada mempengaruhi perilaku dan keputusan awak kapal dalam melaksanakan tugasnya.

Kondisi tersebut memperlihatkan adanya persoalan sistemik dalam budaya kerja di atas kapal yang belum seimbang antara pencapaian target operasional dan perlindungan keselamatan kerja awak kapal. Budaya “inisiatif berlebihan” yang dianggap sebagai bentuk loyalitas justru berpotensi menimbulkan risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (Drs. Irzal, 2016)

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melihat pentingnya dilakukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana budaya kerja memengaruhi kelelahan dan kecelakaan kerja di atas kapal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Budaya Kerja dan Dampaknya terhadap Kelelahan dan Kecelakaan di MV. Intan Daya 228”** sebagai fokus kajian dalam skripsi ini.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang Penelitian ini dilakukan di kapal MV. Intan Daya 228 saat dok di Batam selama periode waktu 8 Januari 2022 hingga 21 Februari 2023. Karena banyaknya masalah yang terkait dengan budaya kerja di atas kapal, fokus penelitian ini adalah pelaksanaan budaya kerja di kapal MV. Intan Daya 2 untuk memfokuskan penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan judul di atas, maka berikut ini merupakan rumusan-rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana budaya kerja yang diterapkan di MV. Intan Daya 228?
2. Apa saja faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kelelahan awak kapal?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk mengurangi kelelahan serta kecelakaan *crew* di atas kapal MV. Intan daya 228?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana budaya kerja yang diterapkan awak kapal di MV. Intan Daya 228.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap kelelahan kerja awak kapal.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kelelahan serta kecelakaan *crew* di atas kapal.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

Sebagai sarana untuk menerapkan, memahami, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang akan menambah wawasan untuk lebih mengerti tentang budaya kerja terhadap kelelahan dan kecelakaan kerja di kapal MV. Intan Daya 228. Sebagai masukan dan bahan tambahan materi untuk penelitian. menunjukkan bahwa budaya kerja yang baik dapat berkontribusi pada penurunan tingkat kecelakaan, penelitian ini juga berkontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang keselamatan kerja di sektor maritim Dan juga sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai solusi pada permasalahan yang sama yang masih terjadi dalam dunia kerja khususnya dibidang perkapalan.

2. Bagi Instansi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah bahan penelitian dan memberikan wawasan kepada instansi dan civitas akademika pelayaran. Hasilnya akan menjadi referensi keputakaan di Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masyarakat lebih banyak informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang pengaruh budaya terhadap kemungkinan kecelakaan kerja. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan penulisan bagi masyarakat, serta untuk membantu pembaca menyelesaikan tugas akhir dan skripsi mereka.